

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada PT. Elektrindodaya Pakarnusa tentang pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap perubahan laba kotor, maka penulis akan mencoba membuat kesimpulan dan memberikan saran kepada perusahaan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka penulis akan membuat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis biaya produksi pada PT. Elektrindodaya Pakarnusa dari bulan Agustus – Oktober 2008, penulis menyimpulkan bahwa:
 - Produk UPS ESW-1000 mengalami inefisiensi harga pokok produk pada bulan Agustus – September 2008 sebesar Rp 2.347.055,650 dan pada produk UPS EPM-15 terjadi efisiensi harga pokok produk sebesar Rp 99.492,394 /unit pada bulan September atau sebesar Rp 795.939,152 untuk total 8 unit produk UPS EPM-15 yang terjual pada bulan September.
 - pada bulan September – Oktober 2008 terjadi inefisiensi harga pokok produk untuk produk UPS ESW-1000 sebesar Rp 2.206.066,690 dan untuk produk UPS EPM-15 terjadi inefisiensi harga pokok produk sebesar Rp 56.379,023 /unit pada bulan oktober atau sebesar Rp 394.653,161 untuk

total 7 unit produk UPS EPM-15 yang terjual.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis pada PT. Elektrindodaya Pakarnusa, maka penulis menyimpulkan, Peningkatan biaya produksi yang terjadi dari bulan ke bulan mempengaruhi laba kotor perusahaan. Peningkatan biaya produksi dari bulan Agustus, September dan Oktober akan berpengaruh terhadap perubahan penjualan dan secara langsung juga akan berpengaruh terhadap perubahan laba kotor perusahaan dari bulan Agustus, September dan Oktober. Maka dari hasil yang telah penulis peroleh dapat disimpulkan bahwa, efisiensi biaya produksi akan berpengaruh terhadap perubahan laba kotor.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam usaha meningkatkan efisiensi biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dan juga dalam usaha peningkatan laba kotor perusahaan, yaitu :

1. Perusahaan diharapkan dapat melaksanakan analisis efisiensi biaya produksi secara berkala. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui penyebab utama perubahan biaya produksi, sehingga perusahaan akan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksinya.
2. Untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, perusahaan perlu juga melakukan analisis di bagian biaya mana yang mengeluarkan biaya paling besar agar tidak terjadi pemborosan biaya. Untuk mengetahui biaya mana yang menyebabkan pemborosan, perusahaan

sebaiknya menggunakan suatu alat yang dapat mengukur serta menilai efisiensi. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah anggaran biaya produksi yang disusun oleh perusahaan sebelum melakukan proses produksi. Dengan melakukan perbandingan antara anggaran dengan realisasi biaya produksi maka akan dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab pemborosan tersebut.

3. Untuk mengetahui perubahan laba kotor di masa yang akan datang, maka perusahaan perlu memperhatikan hal-hal apa saja yang dapat menyebabkan adanya perubahan laba kotor tersebut.